

ABSTRAK

Resti Marsela, 2026. Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Keputusan Memilih Pinjaman Mekaar untuk Memenuhi Kebutuhan Finansial di Desa Bintang Selatan Bengkulu Tengah.

Pembimbing: Drs. Duharman. M.M, Ayudho Selviani, S.Pd., M. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap keputusan memilih pinjaman Mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial di Desa Bintang Selatan Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 130 nasabah program Mekaar yang tinggal di Bintang Selatan, sedangkan sampel berjumlah 58 responden yang ditentukan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji t (parsial), dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga nasabah Mekaar di Desa Bintang Selatan berada pada kategori Cukup. Keputusan memilih pinjaman Mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial di Desa Bintang Selatan berada pada kategori Tinggi. Hasil nilai t hitung sebesar 14,600 lebih besar dari pada t tabel 2,003, nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih pinjaman mekaar. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pinjaman Mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Kata kunci: pendapatan rumah tangga, keputusan memilih, pinjaman Mekaar, kebutuhan finansial.

ABSTRACT

Resti Marsela, 2026. "The Effect of Household Income on the Decision to Choose Mekaar Loans to Meet Financial Needs in Bintang Selatan Village, Central Bengkulu." Thesis, Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: (1) Drs. Duharman, M.M. (2) Ayudho Selviani, S.Pd., M.Ak.

This study aimed to determine the effect of household income on the decision to choose Mekaar loans to meet financial needs in Bintang Selatan Village, Central Bengkulu. This study employed a quantitative research approach. The population consisted of 130 Mekaar program customers residing in Bintang Selatan, while the sample consisted of 58 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, a partial *t*-test, and simple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25. The results showed that the household income of Mekaar customers in Bintang Selatan Village was categorized as moderate. The decision to choose Mekaar loans to meet financial needs in Bintang Selatan Village was categorized as high. The calculated *t*-value was 14.600, which was greater than the *t*-table value of 2.003, with a significance value of 0.000, which was lower than the significance level of 0.05. The results of the simple linear regression analysis showed that household income had a positive effect on the decision to choose Mekaar loans. This indicates that household income has a positive and significant effect on the decision to choose Mekaar loans to meet financial needs.

Keywords: Household Income, Decision-Making, Mekaar Loans, Financial Needs.

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Bintang Selatan yang terletak di kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, pada umumnya tergolong menengah ke bawah, dengan mata pencaharian sebagai petani dan buruh. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani karet dan sawit, sementara sebagian lainnya bekerja sebagai buruh bangunan di sekitar wilayah tersebut.

Menurut Sapitri dkk. (2024), pendapatan rumah tangga merupakan keseluruhan penghasilan yang diperoleh oleh seluruh anggota dalam suatu rumah tangga. Pendapatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan serta pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga. Ketika pendapatan yang diperoleh relatif rendah, masyarakat cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Kondisi keterbatasan pendapatan ini mendorong masyarakat untuk mencari alternatif sumber pendanaan guna menutupi kekurangan dana, salah satunya dengan memanfaatkan layanan pinjaman dari lembaga keuangan yang mudah diakses dan memiliki prosedur yang sederhana. Salah satu lembaga yang banyak diminati masyarakat adalah program pinjaman Mekaar, yang diterbitkan pada tanggal 09 Maret 2021 di Desa Bintang Selatan dan dikelola oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

PT. PNM Mekaar sendiri merupakan lembaga keuangan milik pemerintah yang didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 sebagai anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI). PT. PNM merupakan lembaga keuangan yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan No. 38/99 pada 29 Mei 1999 oleh Pemerintah Republik Indonesia dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman. Lembaga ini memiliki tujuan utama untuk menyediakan jasa pembiayaan dan permodalan bagi pelaku usaha kecil, menengah, dan koperasi, serta bagi kelompok masyarakat yang belum dapat menjangkau layanan lembaga keuangan formal. Program ini merupakan salah satu strategi yang diimplementasikan pemerintah melalui pembentukan lembaga keuangan yang secara khusus dirancang untuk menyediakan layanan keuangan sekaligus mendorong

pembangunan di berbagai sektor. Lembaga keuangan terdiri atas lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank yang memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk berbagai kegiatan atau pembiayaan yang bersifat produktif. Lembaga keuangan ini bertanggung jawab mendukung ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan nasional (Ardiansyah, 2022).

Keputusan masyarakat untuk memilih pinjaman Mekaar tidak terjadi tanpa pertimbangan yang matang. Faktor utama yang memengaruhi keputusan adalah tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masing-masing rumah tangga. Meskipun program pinjaman Mekaar telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, namun hingga saat ini belum diketahui secara jelas sejauh mana tingkat pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap keputusan memilih pinjaman Mekaar, khususnya di Desa Bintang Selatan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 28 Desember 2025 kepada masyarakat Desa Bintang Selatan terutama yang menggunakan pembiayaan Mekaar, diketahui bahwa sumber pendapatan rumah tangga sebagian besar berasal dari sektor pertanian sawit dan karet dengan rata-rata pendapatannya sebesar Rp2.750.000, pendapatan rata-rata buruh bangunan sebesar Rp1.550.000 per bulan, sehingga pendapatan yang diterima bersifat tidak tetap setiap bulannya. Beberapa masyarakat menyampaikan bahwa pendapatan yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk keperluan pokok sehari-hari, sementara kebutuhan lain seperti biaya pendidikan, modal usaha, dan kebutuhan tak terduga lainnya sering kali tidak bisa dipenuhi secara mendadak sehingga memerlukan sumber pembiayaan tambahan. Kondisi tersebut menjadi alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap keputusan memilih pinjaman mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Dengan demikian, maka penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Keputusan Memilih Pinjaman Mekaar di Desa Bintang Selatan, Kabupaten Bengkulu Tengah” dipilih untuk memahami sejauh mana tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih program pinjaman Mekaar sebagai alternatif pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan finansial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan rumah tangga di Desa Bintang Selatan, Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana keputusan memilih pinjaman mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial di Desa Bintang Selatan?
3. Adakah pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap keputusan memilih pinjaman Mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan rumah tangga di Desa Bintang Selatan, Bengkulu Tengah
2. Untuk mengetahui bagaimana keputusan memilih pinjaman mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial di Desa Bintang Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap keputusan memilih pinjaman Mekaar untuk memenuhi kebutuhan finansial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoretis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi mikro dan keuangan masyarakat, mengenai hubungan antara tingkat pendapatan dan keputusan dalam memanfaatkan layanan lembaga keuangan non-bank seperti program pinjaman Mekaar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat Desa Bintang Selatan tentang pentingnya pengelolaan pendapatan dan pemanfaatan pinjaman secara produktif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

b. Bagi PT. PNM

Menjadi bahan evaluasi bagi PNM dalam menilai efektivitas program Mekaar, terutama dalam menyesuaikan kebijakan pemberian pinjaman dengan kondisi ekonomi masyarakat agar program dapat berjalan lebih optimal dan tepat sasaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor ekonomi lainnya yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memanfaatkan layanan pembiayaan mekaar.

